

## BAB V KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada komik “Anak Kos Dodol vol. IV” dan “Bunuh Mandala” onomatope yang berjenis suara manusia onomatope yang sangat mendominasi pada komik “Bunuh Mandala” dengan presentase 51 poin berbeda dengan komik “Anak Kos Dodol vol.4” yang mendominasi yaitu jenis onomatope yang dihasilkan oleh benda dengan presentase 32 poin. Dalam jumlah data tersebut terbagi atas 5 jenis onomatope yaitu (1) jenis onomatope suara manusia (2) jenis onomatope suara binatang, (3) jenis onomatope suara alam, (4) jenis onomatope suara yang dihasilkan benda, (5) jenis onomatope bunyi kehidupan sehari-hari.

Dan dalam penelitian tersebut terbagi juga atas 5 fungsi onomatope yaitu (1) Fungsi membentuk nama benda. (2) Fungsi membentuk nama perbuatan yang dilakukan manusia atau hewan. (3) Fungsi untuk mewujudkan keadaan emosi tokoh. (4) Fungsi menunjukkan intensitas peristiwa atau tindakan. (5) Fungsi memberikan efek tertentu bagi pembaca.

Dalam penelitian yang telah penulis lakukan ditemukan beberapa perbandingan penulisan onomatope dalam kedua komik tersebut seperti, Dalam komik “Bunuh Mandala” Manysur Daman mewujudkan onomatope untuk seseorang yang sedang batuk dengan “HOAQ!” sedangkan dalam komik “Anak Kos Dodol vol.4” Dewi Dedew Rieka mewujudkan onomatope untuk seseorang yang sedang batuk yaitu “UHUK! UHUK!”. Dari temuan penulis kedua gambar berikut dapat disimpulkan bahwa untuk mewujudkan

suatu onomatope dengan konteks yang sama namun setiap pengarang memiliki ciri khas tersendiri dalam penyebutannya/ perwujudan onomatope nya sendiri.

#### B. Saran

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dimanfaatkan bagi pembaca dan pemerhati bahasa untuk menambah dan memperluas pengetahuan bahasa khususnya mengenai jenis dan fungsi onomatope yang terdapat dalam suatu karya sastra seperti komik. Bagi para peneliti bahasa sebaiknya melakukan penelitian lanjutan mengenai penggunaan onomatope dalam komik atau karya sastra lainnya yang terdapat onomatope didalamnya.

